

ABSTRAK

RAHMAD FIRMANSYAH. Penerapan interpretasi standar akuntansi keuangan (isak) 35 tentang laporan keuangan organisasi nonlaba (studi kasus Masjid jami' al-hakim). Dibimbing oleh Fery Laurensius, S.E., M.Si.

Organisasi dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu organisasi laba dan organisasi nonlaba. Organisasi laba merupakan organisasi yang memperoleh sumber daya melalui keuntungan dari kegiatan operasinya. Sedangkan organisasi nonlaba merupakan organisasi yang memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang mana organisasi ini tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Umumnya, organisasi nonlaba mendapat penghasilan berupa sumbangan, hibah, penjualan barang dan jasa, serta penghasilan lainnya. Salah satu contoh organisasi nonlaba adalah Masjid. Pelaporan keuangan Masjid sangatlah penting dikarenakan Masjid adalah organisasi nonlaba yang memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah yang diberikan. Penelitian ini dilakukan mulai Mei hingga Oktober 2022 di Masjid Jami Al Hakim. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan laporan laba rugi komprehensif pada Masjid Jami Al-Hakim adalah defisit sebesar Rp8.688.726, laporan perubahan aset neto Masjid sebesar Rp898.451.012, untuk laporan posisi keuangan Masjid total nilai aset sebesar Rp898.451.012, dan laporan arus kas Masjid diperoleh nilai kas dan setara kas pada akhir periode sebesar Rp3.116.000

Kata Kunci: Organisasi, nonlaba, Masjid, laporan keuangan, ISAK 35

ABSTRACT

RAHMAD FIRMANSYAH. The application of the interpretation of financial accounting standards (ISAK) 35 regarding the financial statements of non-profit organizations (case study of the Jami' Al-Hakim Mosque). Supervised by Fery Laurensius, S.E., M.Si.

Organizations are divided into two namely profit organizations. A profit organizations is an organization that obtains resources through profits from its operations. While non-profit organizations are organizations that obtain resource providers where these organizations do not expect repayment or economic benefits that are proportional to the amount of resources provided. Generally, non-profit organizations earn income in the form of donations, grants, sales of goods and services, and other income. One example of a non-profit organizations is a mosque. Mosque financial reporting is very important because the mosque is a non-profit organization that obtains resources from resource providers who do not expect returns or economic benefits that are proportional to the amount given. This research was conducted from May to October 2022 at Masjid Jami Al Hakim. Data processing in this study used quantitative deskriptive analysis. The results show that the comprehensive income statements at the Jami Al-Hakim mosque is a deficit of Rp8.688.726, the report on changes in net assets of the mosque is Rp898.451.012, for the statement of financial position of the mosque, the total asset value is Rp898.451.012.121 the value of cash and cash equivalent at the end of the period amounted to Rp3.116.000.

Keyword: Organization, non-profit, mosque, financial report, ISAK 35